

ABSTRAK

Teh merupakan bahan untuk minuman yang banyak dan disukai hampir diseluruh dunia, bahkan di Indonesia menjadi minuman sehari-hari, sehingga teh merupakan komoditi yang baik untuk diekport, maupun untuk komsumsi dalam negeri.

Teh dihasilkan dari pucuk daun teh yang ditanam diperkebunan didaerah pegunungan, dengan ketinggian 700-1200 meter diatas permukaan laut. Perkebunan teh yang besar, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, dilengkapi dengan pabrik pengolahannya. Prosesnya ada dua jenis yaitu proses dengan fermentasi yang menghasilkan teh hitam, dan proses tanpa fermentasi yang menghasilkan teh hijau.

Umumnya disekitar perkebunan teh yang besar para petani juga menanam pohon teh dalam lahan yang kecil, pucuk daun teh yang dihasilkan, dijual kepengumpul yang mempunyai pabrik pengolah teh. Hasil Teh Rakyat ini (termasuk teh hijau) dijual didaerah sekitarnya atau diperdagangkan kekota-kota antar pulau.

Produksi teh rakyat ini diolah secara tradisional dengan peralatan/mesin yang sederhana, sehingga mutunya masih perlu ditingkatkan. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan mutu teh rakyat tersebut Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin mencoba merekayasa mesin-mesin pengolah teh dengan kapasitas yang sesuai untuk perkebunan teh Rakyat yang mempunyai lahan terbatas.